

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Korosi seragam	12
Gambar 2.2. Korosi dwi logam	13
Gambar 2.3. Korosi celah (<i>crevide corrosion</i>)	14
Gambar 2.4. Korosi sumuran (<i>pitting corrosion</i>).....	14
Gambar 2.5. Korosi erosi	15
Gambar 2.6. Korosi retak tegang	15
Gambar 2.7. Korosi batas butir	16
Gambar 2.8. Peluluhan selektif (<i>selective leaching/dealloying</i>)	16
Gambar 2.9. <i>Fretting corrosion</i>	17
Gambar 2.10. Peronggaan (<i>cavitation</i>)	17
Gambar 2.11. Daun teh (<i>Camelia sinensis</i>)	23
Gambar 2.12. Struktur tanin.....	25
Gambar 2.13. Sinar-X yang dihamburkan oleh atom-atom kristal yang berjarak d	30
Gambar 2.14. Skema SEM	34
Gambar 2.15. Sinyal hasil interaksi berkas elektron dengan sampel	35
Gambar 3.1. Diagram alir penelitian	39
Gambar 4.1. Laju korosi C-Mn steel dengan konsentrasi inhibitor dalam medium korosif HCl dan NaCl	46

Gambar 4.2. Grafik hubungan konsentrasi inhibitor dengan efisiensi inhibitor ekstrak daun teh (<i>Camellia sinensis</i>)	47
Gambar 4.3. Difragtogram sampel C-Mn/HCl (-) dan C-Mn/HCl (20+) ..	49
Gambar 4.4. Hasil SEM C-Mn tanpa inhibitor (a) perbesaran 500x (b) perbesaran 1000x (c) perbesaran 1.500x dan dengan inhibitor (d) perbesaran 500x (e) perbesaran 1000x (f) perbesaran 1.500x.	54
Gambar 4.5. EDS sampel tanpa inhibitor dengan perbesaran 1000x	57
Gambar 4.6. EDS sampel dengan inhibitor dengan perbesaran 1000x	58